Journal of International Multidisciplinary Research

Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu Di Peterongan Jombang Jawa Timur

Maria Yeny Eskawati[1*]
STIKes Bhakti Mulia[1], Kediri, Indonesia
mariayenyeskawati@gmail.com[1]

Informasi Artikel
E-ISSN : 3026-6874,
Vol: 2 No: 1 Januari 2024
Halaman : 347-351

Keywords:
Diabetes Mellitus
Glucose
Education

Abstract
Diabetes Mellitus (DM) is a degenerative disease that is quite dangerous and requires serious treatment and a lot of medical expenses. The prevalence of DM has increased significantly and is predicted by WHO to continue to increase every year. Various efforts have been made in the form of socialization, education and inviting people to live clean and healthy lives. However, in addition to these efforts, of course, early detection or screening efforts are needed by routinely checking blood sugar levels, especially for the elderly and those at high risk. Based on this, this community service activity is in the form of checking blood sugar levels carried out in the community of Peterongan, Jombang, East Java.

Abstrak
Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit degenaratif yang cukup berbahaya dan membutuhkan penanganan serius dan biaya berobat yang tidak sedikit. Prevalensi DM mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan diprediksi WHO akan terus meningkat setiap tahunnya. Berbagai upaya telah dilakukan baik berupa sosialisasi, edukasi dan mengajak masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Namun, selain upaya tersebut tentunya diperlukan upaya deteksi dini atau skrinning dengan cara rutin melakukan pengecekan kadar gula darah uatamanya bagi mereka kaum lansia dan yang beresiko tinggi. Mendasar dari hal tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pemeriksaan kadar gula sewaktu yang dilaksanakan pada masyarakat Peterongan, Jombang, Jawa Timur

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Gula Darah, Edukasi

PENDAHULUAN

Penyakit Diabetes Mellitus adalah sebuah penyakit dimana kondisi glukosa dalam darah melebihi batas normal. Penyakit ini dikarenakan tubuh tidak mampu melepaskan insulin secara adekuat (Oktaviana et al., 2022; Selano et al., 2020). Insulin adalah hormon yang dilepaskan pankreas yang bertanggung jawab dalam mempertahankan kadar gula darah dalam tubuh. Adanya peningkatan gula darah dalam tubuh ini jika tidak dicegah dan dimanajemen secara baik akan menyebabkan penyakit dan muncul komplikasi lain dalam tubuh ke segala organ dan jaringan, baik secara akut maupun juga secara kronis.

Di Indonesia sendiri keberadaan penyakit Diabetes Mellitus masih menjadi momok di masyarakat karena sebagian besar orang tidak menyadari jika kadar gula mereka naik dan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin utamanya bagi mereka yang beranjak lansia. Prevalensi DM pada semua kelompok usia diperkirakan meningkat dari 28 per 1000 penduduk pada tahun 2000 menjadi 44 per 1000 penduduk pada tahun 2030 (Oktaviana et al., 2022).

Berbagai upaya mulai dilakukan mulai dari menjaga pola makan, olah raga teratur, menjaga asupan gula, sosialisasi dan edukasi untuk tujuan mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap kebiasaan yang kurang baik yang mereka lakukan (Purnama, n.d.). Namun, selain upaya tersebut tentunya diperlukan upaya lain untuk melengkalengkapinya, dimana dapat diwujudkan dengan aksi nyata dalam bentuk pemeriksaan gula darah pada masyarakat. Masyarakat Indonesia rata – rata enggan

mengunjungi fasitas kesehatan jika berada dalam kondisi sehat dan melakukan pemeriksaan gula darah rutin untuk mengetahui kadar gula darahnya (Sukmana et al., 2020). Oleh karena itu, upaya preventif berupa kegiatan pemeriksaan gula darah sewaktu dirasa cukup penting untuk masyarakat sebagai bentuk upaya untuk menjaga kesehatan (Jurnal et al., n.d.).

Kegiatan pengabdian masyarakat di Peterongan, Kabupaten Jombang selain sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat, ikut mengupayakan program promotif dan preventif pemerintah juga dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat yang rata – rata sudah berusia dewasa dan lansia sehingga masyarakat berharap adanya kegiatan yang bermanfaat untuk mereka. Selain itu, kegiatan ini juga dalam rangka upaya mengedukasi masyarakat terkait pengetahuan mengenai DM dan kegiatan serta pola makan yang tepat bagi mereka yang memiliki kadar gula darah yang cenderung tinggi. Pemeriksaan gula darah sewaktu ini juga dianggap mudah dilakukan karena tanpa memperhatikan apakah sudah makan atau belum dan tidak mempersulit masyarakat yang akan berpartisipasi pada kegiatan ini (Valencia Andreani et al., 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Desember pukul 19.00 WiB yang berlokasi di wilayah Peterongan, Kabupaten Jombang. Kegiatan ini diawali dengan mengurus perizinan pada pihak desa, kemudian berdiskusi dengan RT setempat terkait kegiatan yang akan dilakukan dosen Stikes Bhakti Mulia dibantu 4 orang mahasiswa. Kemudian RT setempat membantu memberikan pengumuman pada warga terkait kegiatan ini agar hadir dan berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan, dimana sasaran utamanya adalah warga yang sudah berusia 40 tahun ke atas atau mereka yang memiliki risiko yang tinggi terhadap penyakit diabetes mellitus.

Adapun metode kegiatan ini berupa pemberian sedikit edukasi pada warga, kemudian dilanjutkan pada kegiatan pemeriksaan dan terakhir adalah konseling bagi yang membutuhkan. Secara lebih jelas gambaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Edukasi

   Pemberian edukasi dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab. Edukasi ini bertujuan untuk mengingatkan kembali pada masyarakat terkait bahayanya penyakit diabetes mellitus, risiko yang mungkin terjadi dan upaya pencegahan yang masih bisa dilakukan sedini mungkin agar terhindar dari penyakit tersebut.

   Diskusi berlangsung cukup menarik dan masyarakat terlihat antusias terkait materi yang diberikan. Kemudian setelah dirasa cukup maka kegiatan dilanjutkan dengan ramah tamah dan pemeriksaan tensi serta gula darah.
2. Pemeriksaan Kesehatan

   Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara antre dan bergantian pada meja yang telah disusun dan disediakan. Pada kegiatan pertama warga akan mendapatkan pelayanan tensi meter, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan gula darah.
3. Konseling

   Setelah kegiatan pemeriksaan gula darah selesai maka warga yang membutukan mendapatkan pelyanan konseling sesuai dengan hasil pemeriksaan tensi dan gula darah.
4. Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung dengan baik dan berjalan dengan lancer. Peserta didominasi oleh pria, yaitu sebanyak 21 orang dan 5 perempuan dengan rentang usia 33 – 60

tahun. Hasil pengukuran tekanan darah peserta rata – rata normal dan hanya 5 responden yang memiliki rentang pengukuran lebih dari 140 mmHg dan didomiasi oleh mereka yang telah berusia 50 tahun ke atas. Pada pemeriksaan kadar gula darah, sebagian besar peserta cukup normal, sekitar 27% yang menunjukkan angka 140 mg/DL dan dominasi oleh pria yang berusia 45 tahun ke atas.

Tabel. 1 Distribusi Jenis Kelamin dan Usia

Jenis Kelamin		Usia	
Pria	Wanita	< 40 tahun	➢ 40 tahun
21 (80%)	5 (20%)	3 (12%)	23 (88%)

Sumber:Presensi

Kegiatan pengambilan darah dan meneteskan pada stick gula darah dilakukan secara cepat dan tepat, selain itu media dan peralatan juga steril sehingga tidak mempengaruhi hasil. Pengambilan darahpun juga sama, dengan pemeriksaan glukosa sewaktu sehingga tidak menjadi bias antara satu orang dengan yang lain, karena seperti yang kita ketahui ada beberapa hal yang membuat hasil kurang tepat, yaitu alat yang kurang steril dan juga kondisi orang yang berbeda – beda, missal yang satu puasa dan yang satu tidak (Aini et al., 2019; differences of blood glucose blood differences patients diabetes melitus type 2 in plasma naf based on time in examination in dr. m. yunus bengkulu in year 2017 susiwati dosen poltekkes kemenkes bengkulu, n.d.).

Pada kegiatan konseling, mereka yang memiliki tekanan darah yang tinggi dan juga kadar gula darah yang tinggi rata – rata dipicu oleh makanan dan minuman yang dikonsumsi. Selain itu mereka juga merasakan pusing atau berat di badan. Satu peserta menyatakan karena memiliki orang tua yang mengidap diabetes mellitus. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya diabetes mellitus adalah penyakit herediter yang ditandai dengan hiperglikemia dan glukosaria (Komang Ayuni, 2020).

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kesehatan

Tekanan Darah		Gula Darah	
< 120 – 139 mmHg	140 mmHg	< 120Mg/dL	>120Mg/dL
21 (80%)	5 (20%)	19 (73%)	7 (27%)

Sumber: Data Hasil Tes

Seperti yang telah dibahas di atas, diabetes merupakan penyakit serius yang menjadi ancaman. Selain itu, diabetes juga membutuhkan perawatan yang lama dan biaya yang tidak sedikit sehingga upaya pencegahan dan skrining lebih awal menjadi prioritas utama (Dimas Firmansyah1 et al., n.d.). Upaya lain dalam bentuk edukasi dan konseling juga perlu digencarkan karena salah satu cara mencegah adalah dengan meningkatkan pengetahuan baik itu secara aktif dan pasif. Pemberian edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga sadar untuk bersikap dan berperilaku dalam menjaga kesehatan (Fajrunni'mah & Purwanti, 2021; Helena et al., 2024). Selain edukasi faktor seperti pengalaman dan kondisi lingkungan juga turut serta menjadi andil dalam perilaku masyarakat, sehingga mereka yang sudah memahami akan cenderung lebih berhati – hati dengan kondisi kesehatan mereka.

Selain itu, bagi para kaum lansia, seiring dengan bertambahnya usia, maka menurun pula aktifitas fisik yang dilakukan, hal tersebut memicu penyakit degeneratif lain muncul. Belum lagi ditambah pola

hidup yang kurang sehat, maka akan semakin memicu keluhan dan keparahan konisinya (235216033, n.d.; Tan et al., 2023).

Oleh karena itu, kegiatan skrining gula darah menjadi kegiatan yang dianggap cukup penting dalam Upaya pencegahan diabetes mellitus, selain itu faktor pemicu diabetes yang variatif yang kadang tidak kita duga juga turut memberikan sumbangsih terhadap keparahan suatu penyakit, dari kerentanan, menjadi gejala dan akhirnya menjadi penyakit degenarif dan kronis. Harapannya pengabdian masyarakat ini tidak hanya mencegah penyakit namun turut serta dalam memperbaiki kualitas hidup manusia ke depan nantinya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa merupakan kegiatan yang cukup efektif dan memberikan kontribusi dalam pencegahan penyakit khususnya penyakit degenaratif yang prevalensinya meningkatkan dan biaya perawatan mahal. Harapannya dengan pengmas selain dengan adanya skrining kesehatan melalui tensi dan cek gula darah juga meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang kesehatan sehingga ke depannya diharapkan masyarakat lebih sehat, produktif, usia harapan hidup naik dan kualitas manusia lebih baik lagi.

REFERENCES

Aini, Q., Ramadhani, N., Garini, A., Nurhayati, S., Hartini, H., Jurusan, A., Kesehatan, P., Palembang, S., & Selatan, I. (2019). PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU MENGGUNAKAN SERUM DAN PLASMA EDTA THE DIFFERENCE OF BLOOD GLUCOSE LEVEL USING EDTA SERUM AND PLASMA. In *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang* (Vol. 14, Issue 2).

Artikel+PKM+Pemeriksaan+Kesehatan+di+Akfar+2023. (n.d.).

DIFFERENCES OF BLOOD GLUCOSE BLOOD DIFFERENCES Patients DIABETES MELITUS TYPE 2 IN PLASMA NaF BASED ON TIME IN EXAMINATION IN DR. M. YUNUS BENGKULU IN YEAR 2017 SUSIWATI DOSEN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU. (n.d.).

Dimas Firmansyah[1], M., Hamidah[2], A. N., Ayu, M., Setiawan[3], P., Dwi, W., Zebua, A., Sosial, J. K., & Masyarakat, J. K. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat PELAKSANAAN KEGIATAN PEMERIKSAAN GULA DARAH SEWAKTU (GDS) PADA LANSIA DI WILAYAH RT. 03 CIPAYUNG CIPUTAT TANGERANG SELATAN*. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat

Fajrunni'mah, R., & Purwanti, A. (2021). PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS (STUDI FENOMENOLOGI). *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *13*(2), 495–506. https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.1975

Helena, S., Kaligis, M., Purwanto, D. S., & Tiho, M. (2024). *Terakreditasi SINTA 5 Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemeriksaan Gula (Glukosa) Darah Mandiri Melalui Program Kemitraan Masyarakat Increasing Public Knowledge About Independent Blood Sugar (Glucose) Checks Through the Community Partnership Program*. *6*(1), 44–51. https://doi.org/10.35799/vivabio.v6i1.52461

Jurnal, B., Glukosa Darah Sewaktu Pada Masyarakat Desa Labungga Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Susanti, P., Aprilianti Idris, S., Idris Balaka, K., Umar, A., Dita Harun, A., Devianti Ningsih, S., Kunci, K., Hipoglikemia Hiperglikemia, G., & Artikel, R. (n.d.). Jurnal Abdi dan Dedikasi

Kepada Masyarakat Indonesia I N F O A R T I K E L A B S T R A K. In *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia (NadiKami)* (Vol. 01, Issue 1).

Komang Ayuni, N. (2020). ANALISIS GULA DARAH UNTUK MENDIAGNOSIS PENYAKIT DIABETES MELITUS (DM). *International Journal of Applied Chemistry Research |*, *2*, 2549–3671. https://doi.org/10.23887/ijacr-undiksha

Oktaviana, E., Nadrati, B., Dedy Supriyatna, L., & Yarsi Mataram, S. (2022). *LENTERA (Jurnal Pengabdian PEMERIKSAAN GULA DARAH UNTUK MENCEGAH PENINGKATAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS*. *2*(2), 232–237.

Purnama, T. (n.d.). *Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Pengukuran Tekanan Darah Bagi Orang Tua Siswa Pada Kegiatan Market Day STP Khoiru Ummah Kendari*.

Selano, M. K., Marwaningsih, V. R., & Setyaningrum, N. (2020). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Tekanan Darah kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Services*, *2*(1), 38. https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.38-45

Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, *2*(1), 19. https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26

Tan, S. T., Santoso, A. H., Nathaniel, F., Mashadi, J., Soebrata, L., Mandalika, A., & Wijaya, A. (2023). KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA EDUKASI DAN SKRINING GULA DARAH DAN ANEMIA DALAM RANGKA MENJAGA KESEHATAN HIDRASI KULIT. *Communnity Development Journal*, *4*(4).

Valencia Andreani, F., Belladonna, M., & Hendrianingtyas, M. (2018). *HUBUNGAN ANTARA GULA DARAH SEWAKTU DAN PUASA DENGAN PERUBAHAN SKOR NIHSS PADA STROKE ISKEMIK AKUT*. *7*(1), 185–198.